

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat *gap* antara jumlah pengumpulan riil dan potensi pengumpulan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Potensi zakat di Indonesia dalam satu tahun dari berbagai sektor mencapai 233,8 triliun rupiah (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2019) sedangkan pengumpulan riilnya pada tahun 2020 hanya sekitar 12,4 triliun atau setara dengan 5% (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2022). Kesenjangan tersebut dikarenakan masyarakat lebih terbiasa membayar atau menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga zakat. Penyaluran zakat melalui lembaga zakat dapat membuat zakat tersalurkan menjadi lebih maksimal (Istikhomah & Asrori, 2019) karena penyaluran zakat dapat menjadi lebih terorganisir, masif, produktif, dan berdampak jangka panjang. Lembaga pengelola zakat baik yang berbentuk Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil zakat (LAZ) harus memperhatikan permasalahan pengumpulan zakat dan mengatasi permasalahan tersebut.

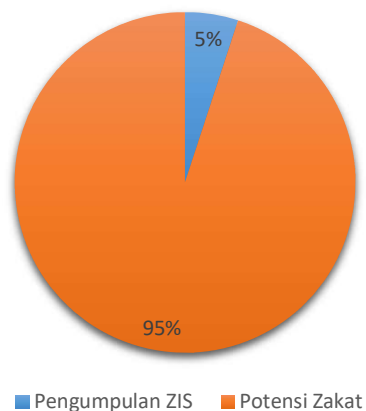


Diagram 1.1

Perbandingan Penghimpunan ZIS dan Potensi Zakat di Indonesia

Sumber: Pusat Kajian Strategis BAZNAS 2022 (Data diolah peneliti, 2022)

Penyebab permasalahan pengumpulan zakat dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu masalah eksternal, masalah internal, dan masalah sistem (Ascarya & Yumanita, 2018). Masalah eksternal merupakan masalah yang terjadi di luar lembaga zakat seperti rendahnya kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat, rendahnya kesadaran muzaki menunaikan zakat melalui lembaga zakat, dan rendahnya literasi zakat di masyarakat. Masalah internal merupakan masalah yang terjadi di dalam lembaga zakat seperti rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan rendahnya efektifitas program penghimpunan zakat. Masalah sistem merupakan masalah di luar lembaga zakat yang berkaitan dengan sistem pengelolaan zakat seperti aturan zakat yang masih bersifat sukarela (bukan kewajiban) dan adanya dualisme otoritas antara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Kementerian Agama (KEMENAG). Dari ketiga penyebab permasalahan penghimpunan zakat tersebut, permasalahan mengenai kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat merupakan permasalahan yang krusial karena tujuan dalam kegiatan penghimpunan zakat yang sebenarnya adalah untuk mewujudkan kepedulian sosial melalui kepercayaan muzaki dalam menyalurkan rezekinya. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat perlu mendapatkan perhatian agar *gap* antara jumlah pengumpulan riil dan potensi zakat di Indonesia dapat diperkecil.

Kepercayaan dapat diartikan sebagai kondisi mental seseorang yang dipengaruhi oleh situasi dan konteks sosial mereka (Nasim & Romdhon, 2014). Kepercayaan juga dapat dijelaskan sebagai kebersediaan seseorang untuk bergantung kepada orang lain karena memiliki keyakinan terhadap orang tersebut (Moorman et al., 1992). Kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat berarti muzaki bersedia mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik karena memiliki keyakinan bahwa lembaga zakat dapat menyalurkan zakat tepat sasaran. Penyaluran zakat kepada orang yang tepat merupakan bentuk menyampaikan amanah seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nisa'[4] ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ...

Innalloha ya-murukum anġ tu-addul-amaanaati ilaaa ahlihaa

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya...*” (Kementerian Agama, 2022).

Sebagai lembaga yang berasaskan amanah (harus dapat dipercaya) (UU NO 23 TAHUN 2011) dan bertumpu pada kepercayaan publik (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2022), maka sudah seharusnya lembaga zakat menjaga kepercayaan muzaki terhadapnya.

Kondisi tingkat kepercayaan muzaki terhadap lembaga pengelola zakat di Indonesia cukup baik. Kondisi tersebut dapat tercermin melalui pengumpulan dana ZIS nasional yang meningkat setiap tahunnya (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2022). Kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat yang semakin meningkat membuat jumlah muzaki yang berzakat melalui lembaga pengelola zakat semakin meningkat (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2020). Namun, peningkatan jumlah pengumpulan tersebut masih berbanding jauh dengan jumlah potensi dana ZIS yang dapat dimaksimalkan. Ketimpangan jumlah pengumpulan dana ZIZ dan potensinya menunjukkan bahwa kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat masih perlu ditingkatkan.

Penelitian atau studi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat di Indonesia telah banyak dilakukan. Nasim & Romdhon (2014) meneliti transparansi, pengelolaan zakat, dan sikap LAZ sebagai faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzaki. Junjuran dkk. (2020) meneliti faktor transparansi, akuntabilitas, dan *Islamic Good Corporate Governance* (IGCG). Ardini & Asrori (2020) meneliti faktor transparansi, akuntabilitas, dan literasi amil. Husna & Farid (2020) meneliti tentang faktor reputasi, kepuasan muzaki, dan kualitas pelayanan. Meisuri dkk. (2021) meneliti faktor kompetensi amil. Saraswati & Larasati (2021) meneliti tentang faktor transparansi, akuntabilitas, dan literasi muzaki. Yuniar & Asiati (2022) meneliti tentang faktor promosi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat di antaranya adalah transparansi, akuntabilitas, pengelolaan zakat, sikap LAZ, IGCG, literasi amil, reputasi, kepuasan muzaki, kualitas pelayanan,

kompetensi amil, literasi muzaki, dan promosi. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi faktor-faktor yang berhubungan dengan akuntansi dan non-akuntansi. Faktor akuntansi terdiri atas transparansi dan akuntabilitas sedangkan faktor non-akuntansi terdiri atas pengelolaan zakat, sikap LAZ, IGCG, literasi amil, reputasi, kepuasan muzaki, kualitas pelayanan, kompetensi amil, literasi muzaki, dan promosi.

Penelitian ini berfokus meneliti tentang faktor-faktor akuntansi yang mempengaruhi kepercayaan muzaki terhadap lembaga pengelola zakat. Faktor-faktor akuntansi yang terdiri atas variabel transparansi dan akuntabilitas dipilih sebagai fokus penelitian karena kedua variabel tersebut termasuk dalam prinsip *accountability* pada konsep *good governance* yang memiliki tujuan agar organisasi dapat dipercaya oleh *stakeholder* (Mardiasmo, 2014:20). Selain itu, transparansi dan akuntabilitas merupakan konsep yang memiliki keterikatan yang kuat. Menurut Logos (2003), Transparansi tidak akan berguna tanpa ada akuntabilitas yang melengkapinya. Akuntabilitas kinerja suatu organisasi menjadi salah satu syarat untuk membentuk organisasi yang baik dan terpercaya (Mardiasmo, 2004) dan transparansi dapat memunculkan kepercayaan sebagai hubungan timbal balik antara masyarakat dengan suatu organisasi melalui pemberian informasi yang akurat dan memadai (Karjuni Dt. Maani, 2009).

Pengaruh variabel transparansi dan akuntabilitas terhadap kepercayaan muzaki ditemukan memiliki hasil yang berbeda-beda pada penelitian sebelumnya. Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga zakat (Ardini & Asrori, 2020; Assa'diyah & Pramono, 2019; Istikhomah & Asrori, 2019; Junjuran et al., 2020; Munir, 2021; Nasim & Romdhon, 2014; Saraswati & Larasati, 2021; Yusra & Riyaldi, 2020). Namun, beberapa penelitian lainnya menemukan bahwa transparansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kepercayaan muzaki kepada lembaga zakat (Hasrina et al., 2018; Nugraha, 2019).

Selain transparansi, variabel akuntabilitas juga didapati memiliki hasil yang berbeda-beda pada beberapa penelitian. Akuntabilitas ditemukan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzaki kepada lembaga zakat pada beberapa hasil penelitian (Hasrina et al., 2018; Nugraha, 2019; Saraswati & Larasati, 2021; Yusra & Riyaldi, 2020). Namun pada beberapa penelitian lain ditemukan sebaliknya, yakni akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kepercayaan muzaki kepada lembaga zakat (Ardini & Asrori, 2020; Assa'diyah & Pramono, 2019; Istikhomah & Asrori, 2019; Junjuran et al., 2020). Perbedaan hasil dalam penelitian-penelitian tersebut mendukung untuk dilakukannya sebuah penelitian baru menggunakan metode analisis meta.

Melalui penggunaan metode analisis meta, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan variabel-variabel dalam faktor akuntansi yang mempengaruhi kepercayaan muzaki terhadap lembaga pengelola zakat di Indonesia yang pada penelitian-penelitian sebelumnya ditemukan perbedaan hasil temuan penelitian. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan ada atau tidaknya efek moderasi yang menyebabkan perbedaan hasil temuan penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya. Melalui penelitian ini, diharapkan variabel-variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat dapat dijadikan prediktor pada penelitian-penelitian tentang kepercayaan muzaki selanjutnya karena variabel telah diuji menggunakan metode analisis meta.

Metode analisis meta merupakan metode analisis statistik yang memiliki tujuan untuk mengintegrasikan temuan dari kumpulan besar hasil analisis yang berasal dari penelitian atau studi individu (Glass, 1976). Banyak penelitian dengan topik yang sama menemukan hasil yang tidak konsisten dan saling bertolak belakang dikarenakan perbedaan sampel, periode waktu, dan metode penelitian. Kajian literatur secara narasi terhadap penelitian-penelitian tersebut sering kali dianggap dapat menyesatkan dan kurang meyakinkan (Fanani, 2014). Melalui analisis meta, permasalahan tersebut mampu diselesaikan dengan melakukan penilaian efek secara keseluruhan terhadap penelitian yang ada. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah

diuraikan, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai faktor akuntansi yang mempengaruhi kepercayaan muzaki menggunakan analisis meta dengan judul penelitian *“Analisis Meta: Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Muzaki pada Lembaga Pengelola Zakat di Indonesia”*.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian di bidang zakat yang menggunakan metode analisis meta dilakukan oleh Syafiq & Suprayogi (2020). Penelitian tersebut membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan mustahik. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis meta tetapi untuk meneliti kepercayaan muzaki terhadap lembaga pengelola zakat. Penggunaan metode analisis meta dalam penelitian tentang kepercayaan muzaki masih belum dilakukan oleh peneliti lain. Dalam penelitian ini, metode analisis meta digunakan karena ditemukannya perbedaan hasil temuan pada penelitian sebelumnya yang membahas tentang kepercayaan muzaki.

Penelitian tentang kepercayaan muzaki telah dilakukan oleh banyak peneliti baik di Indonesia maupun luar negeri. Kepercayaan muzaki pernah diteliti di Nigeria (Mustafa et al., 2013), Malaysia (Ghani et al., 2018; Samargandi et al., 2018), dan Yaman (Bin-Nashwan et al., 2021). Di Indonesia, penelitian serupa juga telah banyak dilakukan yaitu di Aceh (Hasrina et al., 2018; Husna & Farid, 2020; Meisuri et al., 2021; Yusra & Riyaldi, 2020), Riau (Saputra et al., 2020), Sumatera Selatan (Yuniar & Asiati, 2022), Lampung (Nugraha, 2019), dan Jawa Timur (Junjuran et al., 2020). Namun, hasil penelitian-penelitian tersebut didapati menunjukkan perbedaan meskipun meneliti variabel yang sama. Penelitian ini menggunakan metode analisis meta dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzaki terhadap lembaga pengelola zakat di Indonesia.

Secara umum, tujuan penggunaan analisis meta dalam sebuah penelitian adalah untuk menyelesaikan permasalahan perbedaan hasil temuan dalam penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, perbedaan hasil temuan tersebut

ditemukan pada variabel transparansi dan akuntabilitas sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.1. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode analisis meta karena perbedaan hasil temuan tersebut.

Tabel 1.1
Rangkuman Hasil Penelitian Sebelumnya tentang Kepercayaan Muzaki
terhadap Lembaga Pengelola Zakat

No	Variabel	Positif Signifikan	Negatif Signifikan	Signifikan	Tidak Signifikan
1	Transparansi	Junjuran, M. I., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020); Ardini, Y., & Asrori, A. (2020); Yusra, M., & Riyaldi, M. H. (2020); Saraswati, A. M., & Larasati, M. (2021); Munir, Z. A. H. (2021); Istikhomah, D., & Asrori, A. (2019)		Nasim, A., & Romdhon, M. R. S. (2014); Assa'diyah, H., & Pramono, S. (2019)	Hasrina, C. D., Yusri, Y., & Sy, D. R. A. S. (2018); Nugraha, E. (2019)
2	Akuntabilitas	Hasrina, C. D., Yusri, Y., & Sy, D. R. A. S. (2018); Yusra, M., & Riyaldi, M. H. (2020); Saraswati, A. M., & Larasati, M. (2021); Nugraha, E. (2019)			Junjuran, M. I., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020); Ardini, Y., & Asrori, A. (2020); Assa'diyah, H., & Pramono, S. (2019); Istikhomah, D., & Asrori, A. (2019)

(bersambung)

(sambungan)

No	Variabel	Positif Signifikan	Negatif Signifikan	Signifikan	Tidak Signifikan
3	Pengelolaan Zakat	Munir, Z. A. H. (2021)		Nasim, A., & Romdhon, M. R. S. (2014)	
4	Kualitas Layanan	Husna, N., & Farid, F. (2020); Ruslamsyah, E., Rahayu, A., & Rosida, R. (2019); Safitri, D., & Nurkhin, A. (2019); Saputra, A., Alwie, A. F., & Widayatsari, A. (2020)			
5	Kompetensi Amil	Yusra, M., & Riyaldi, M. H. (2020); Meisuri, D., Ridwan, R., Riyaldi, M. H., & Umuri, K. (2021)			
6	Literasi Muzaki	Istikhomah, D., & Asrori, A. (2019); Saraswati, A. M., & Larasati, M. (2021)			
7	Promosi	Asiati, D. I. (2022); Saputra, A., Alwie, A. F., & Widayatsari, A. (2020)			

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas, variabel yang mempengaruhi kepercayaan muzaki adalah transparansi, akuntabilitas, pengelolaan zakat, kualitas layanan, kompetensi amil, literasi muzaki, dan promosi. Pada variabel transparansi dan akuntabilitas, ditemukan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil temuan yang berbeda sedangkan pada variabel pengelolaan zakat, kualitas layanan, kompetensi amil, literasi muzaki, dan promosi,

menunjukkan hasil temuan yang sama yaitu semua mempengaruhi kepercayaan muzaki secara positif signifikan. Perbedaan hasil temuan penelitian pada variabel transparansi dan akuntabilitas menjadi alasan kedua variabel tersebut dipilih sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan variabel yang berkaitan dengan akuntansi dalam mempengaruhi kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat di Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi adanya efek moderasi pada variabel dependen (kepercayaan muzaki) maupun independen (variabel yang mempengaruhi kepercayaan muzaki).

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis meta. Melalui metode ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan data statistik yang ada dalam beberapa penelitian atau studi individu terdahulu. Metode ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan akibat inkonsistensi yang muncul dari hasil temuan penelitian-penelitian sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis meta yang dikembangkan oleh Hunter dkk. (1982) dan Hunter & Schmidt (2004) yang mengkaji pengaruh *effect size* dan juga mengkaji varians dari *effect size*.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 artikel sampel penelitian yang diperoleh melalui serangkaian prosedur dan kriteria sampel yang telah ditetapkan penulis. Artikel sampel penelitian tersebut diperoleh melalui *Google Scholar* dengan menggunakan 4 kata kunci pencarian berupa “kepercayaan muzakki”, “keperayaan muzaki”, “muzaki *trust*”, dan “muzakki *trust*”. Variabel transparansi dan akuntabilitas dipilih sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah kepercayaan muzaki.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Dari hasil pendataan dan pencatatan basis data yang akan digunakan sebagai sampel penelitian, variabel yang berkaitan dengan faktor akuntansi menjadi variabel yang layak dilakukan pengujian menggunakan teknik analisis meta. Variabel yang berkaitan dengan faktor akuntansi tersebut adalah variabel transparansi dan akuntabilitas. Hasil pengujian menemukan bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan muzaki kepada lembaga zakat sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pada transparansi dan akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap lembaga zakat.

Dalam pengujian efek moderasi ditemukan hasil yang berbeda untuk variabel transparansi dan akuntabilitas. Dalam variabel transparansi, ditemukan adanya indikasi kemungkinan terdapat variabel moderasi yang mempengaruhi hasil *general meta analysis* sedangkan dalam variabel akuntabilitas tidak ditemukan adanya indikasi variabel moderasi yang kemungkinan mempengaruhi hasil *general meta analysis*.

1.6 Kontribusi Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Zakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan pertimbangan bagi lembaga zakat untuk meningkatkan kinerja pada aspek yang dapat meningkatkan kepercayaan muzaki.

2. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan bagi regulator dalam membuat kebijakan pada aspek yang berhubungan dengan peningkatan kepercayaan muzaki agar aspek tersebut dapat lebih diperhatikan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan terkait lembaga zakat di Indonesia, lebih spesifik terkait kepercayaan muzaki. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat memunculkan ide-ide penelitian selanjutnya dengan berbagai kebaruan sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi Islam ke depannya.

1.7 Struktur Penulisan

Dengan tujuan menghasilkan tulisan yang sistematis dan mempermudah pemahaman terkait penelitian, penelitian ini disusun dengan struktur penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan merupakan bagian pengantar bagi para pembaca untuk memahami permasalahan penelitian yang diangkat dan gambaran besar penelitian ini. Bagian ini diuraikan secara urut dimulai dari latar belakang, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi penelitian, dan struktur penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini merupakan bagian yang berisikan teori dan hasil temuan penelitian sebelumnya yang digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian. Subbab pada bagian ini diuraikan secara urut dimulai dari pendekatan penelitian, model analisis, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis, dan pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjabarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan beserta interpretasi dan kajiannya terhadap permasalahan penelitian. Subbab pada bagian ini diuraikan secara urut dimulai dari gambaran objek penelitian,

deskripsi hasil penelitian, hasil estimasi dan pembuktian hipotesis, interpretasi hasil analisis meta, dan pembahasan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisikan simpulan penelitian yang berupa penyampaian kembali tujuan penelitian beserta ringkasan hasil temuan penelitian dan implikasinya. Bagian ini juga berisikan saran penulis bagi penelitian selanjutnya dan saran praktis bagi pengambil kebijakan.